Menko Marves: Seluruh Kepala Daerah Diperkenankan Membuka Kegiatan Masyarakat Secara Bertahap

Selasa, 17 Agustus 2021

Menko Marves, Luhut Binsar Pandjaitan, meminta seluruh kepala daerah untuk membuka kegiatan masyarakat secara bertahap demi mencegah peningkatan kasus Covid-19. Ia menekankan pentingnya memperkuat penerapan 3T (testing, tracing, dan treatment) dengan rasio 1:10 untuk melacak penyebaran virus. Luhut juga mendorong pergeseran dari isolasi mandiri ke isolasi terpusat guna mengurangi risiko penularan di lingkungan sekitar pasien positif. Isolasi terpusat dapat memanfaatkan gedung asrama, diklat, atau gedung pemerintah pusat, dengan memastikan ketersediaan logistik dan sumber daya manusia.

Luhut juga meminta perhatian khusus bagi ibu hamil dengan menyediakan tempat isolasi terpusat yang terhubung dengan rumah sakit. Ia menekankan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan di area publik dan mendorong penggunaan aplikasi Peduli Lindungi yang terintegrasi dengan data New all Record (NAR) dan Silacak. Aplikasi ini diuji coba di tempat perbelanjaan, industri, dan lapangan golf, dan diharapkan diimplementasikan di seluruh aktivitas publik.

Menko Marves meminta pemerintah daerah untuk memperbaiki data penanganan Covid-19, terutama data kematian, guna meningkatkan respon penanganan. Ia juga mendesak agar penyerapan APBD difokuskan pada penanganan Covid-19, dengan kemungkinan intervensi langsung dari pemerintah pusat. Hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi sumber daya dalam mengatasi pandemi.

Rapat koordinasi virtual tersebut dihadiri oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, Kepala Kejaksaan Kabupaten Pasuruan, Ramdhanu Dwiyantoro, dan kepala OPD terkait. Rapat ini menekankan perlunya kerja sama dan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah untuk mengatasi pandemi Covid-19 secara efektif.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.